

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Financial Inclusion berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sustainability UMKM di Kota Padang.

Hal ini dibuktikan dengan Nilai p-value sebesar 0,000 dan t-statistic sebesar 6,969 menunjukkan bahwa akses yang mudah terhadap layanan keuangan formal (seperti rekening bank, kredit, produk keuangan digital, dan pembayaran non-tunai) berkontribusi penting pada kelangsungan usaha UMKM. Mayoritas responden telah dapat mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan tersebut untuk mendukung aktivitas operasional, mempercepat transaksi, serta meningkatkan kemampuan mengelola keuangan usaha.

2. Financial Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sustainability UMKM di Kota Padang

Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value 0,000 dan t-statistic 4,685, penelitian membuktikan bahwa pemahaman terhadap konsep keuangan dasar, perilaku pengelolaan keuangan yang baik (seperti pencatatan rutin dan penyusunan anggaran), serta sikap hati-hati dalam mengambil keputusan keuangan berdampak positif pada keberlangsungan usaha. Sebagian besar pelaku UMKM memahami perbedaan laba dan arus kas, mampu menghitung kinerja keuangan secara sederhana, dan mempertimbangkan risiko sebelum membuat keputusan investasi.

3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sustainability UMKM di Kota Padang

Hasil uji ini menunjukkan nilai p-value 0,000 dan t-statistic 6,735, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan data akuntansi (seperti laporan keuangan, pemantauan biaya produksi, dan evaluasi kinerja berdasarkan data) membantu UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat, menentukan harga jual produk, serta mengoptimalkan pengelolaan usaha. Sebagian besar responden telah melakukan pencatatan transaksi secara rutin dan menggunakan informasi akuntansi untuk perencanaan dan pengendalian usaha.

B. Saran

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif financial literacy dan penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap keberlanjutan usaha mendorong beberapa rekomendasi praktis guna memperkuat UMKM di Kota Padang.

1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku usaha sebaiknya segera tingkatkan kemampuan pengelolaan keuangan melalui pemahaman mendalam tentang perencanaan keuangan, pengawasan arus kas, dan evaluasi kinerja secara rutin. Penerapan pemisahan ketat antara keuangan pribadi dan bisnis juga krusial untuk menghasilkan data keuangan yang akurat sebagai dasar keputusan. Disarankan pula menggunakan sistem pencatatan terstruktur, seperti aplikasi pembukuan digital atau perangkat lunak akuntansi sederhana, demi efisiensi dan ketepatan pengelolaan usaha.

2. Bagi Pemerintah dan Instansi

Temuan ini dapat menjadi acuan utama dalam menyusun kebijakan yang menekankan penguatan kapasitas internal UMKM. Program pelatihan dan pendampingan hendaknya tidak terbatas pada akses pembiayaan, melainkan difokuskan pada peningkatan literasi keuangan serta keterampilan akuntansi manajemen. Kegiatan seperti workshop penyusunan laporan keuangan, anggaran, dan aplikasi akuntansi digital perlu digelar secara berkala. Kerja sama dengan perguruan tinggi serta praktisi akuntansi akan memastikan pendampingan yang lebih mendalam dan langsung diterapkan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan geografis atau memasukkan variabel tambahan seperti akses modal, tingkat digitalisasi, inovasi produk, dan faktor eksternal. Pendekatan metode campuran juga layak diadopsi untuk analisis yang lebih holistik terhadap faktor penentu keberlanjutan UMKM. Langkah ini diharapkan menghasilkan pemahaman komprehensif dan memperkaya literatur tentang sustainability UMKM di Indonesia.